

ABSTRAK

Vina Widarni Fatimah (2024). *Penerapan Terapi Okupasi Melalui Origami Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Tuna Grahita Usia Sekolah 7-12 Tahun Di SLB Kasih Ibu Pekanbaru*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi D III Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Hj. Rusherina, S.Pd., S.Kep., M.Kes (II) Ns. Ardenny, S.Kep., M.Kep

Tuna Grahita adalah gangguan perkembangan belajar pada anak yang mengalami keterbelakangan mental atau disabilitas intelektual. Individu yang mengalami tuna grahita menjadi kesulitan dalam belajar, berbicara, berkomunikasi, dan berinteraksi sosial. Serta memiliki keterampilan motorik yang terbatas. Salah satu gangguan yang terjadi pada anak dengan tuna grahita adalah kesulitan untuk mengembangkan motorik halus. Anak dengan tuna grahita yang memiliki kemampuan motorik halus yang masih kurang maka akan diberikan sebuah terapi terkait perkembangan motorik halus salah satunya dengan dilakukan terapi okupasi. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan terapi okupasi melalui origami untuk meningkatkan motorik halus pada anak tuna grahita di SLB Kasih Ibu Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan 2 subyek, dilakukan pada 22 - 30 April 2024 dilakukan selama 8 hari (1 hari observasi awal, 6 hari intervensi, dan 1 hari evaluasi akhir). Penelitian ini menggunakan cara observasi dan diberikan tes perbuatan untuk mengetahui kemampuan motorik halus. Data disajikan dalam bentuk naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subyek I dan subyek II mengalami peningkatan motorik halus setelah dilakukan intervensi keperawatan terapi okupasi. Diharapkan terapi okupasi ini diterapkan di setiap lembaga pendidikan agar nantinya motorik halus anak didik akan berkembang.

Kata Kunci : Terapi Okupasi, Motorik Halus, Anak Tuna Grahita

ABSTRACT

Vina Widarni, Fatimah (2024). *Application of occupational therapy through origami to improve fine motor skills in children with intellectual disabilities of school age 7-12 years at SLB Kasih Ibu Pekanbaru*. Case Study Scientific Writing Paper, D III Nursing Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau. Supervisor (I) Ns. Hj. Rusherina, S.Pd., S.Kep., M.Kes (II) Ns. Ardenny, S.Kep., M.Kep

Intellectual impairment is a learning developmental disorder in children who experience mental retardation or intellectual disability. Individuals with intellectual disabilities have difficulty learning, speaking, communicating, and interacting socially. As well as having limited motor skills. One of the disorders that occur in children with intellectual impairment is difficulty developing fine motor skills. Children with intellectual disabilities who have fine motor skills that are still lacking will be given a therapy related to fine motor development, one of which is occupational therapy. The purpose of this case study research is to describe the application of occupational therapy through origami to improve fine motor skills in children with intellectual disabilities at SLB Kasih Ibu Pekanbaru. The research method used was descriptive using a case study approach with 2 subjects, conducted on 22 - 30 April 2024 for 8 days (1 day of initial observation, 6 days of intervention, and 1 day of final evaluation). This study used observation and was given a test of deeds to determine fine motor skills. Data is presented in narrative form. The results of this study showed that subjects I and subject II experienced fine motor improvements after occupational therapy nursing intervention. It is expected that occupational therapy is applied in every educational institution so that later the fine motor skills of students will develop.

Keywords : Occupational Therapy, Fine Motor, Children with Intellectual Impairment